



Taman Bacaan Masyarakat Buka Angkringan Literasi

YOGYAKARTA — Taman Bacaan Masyarakat di Kota Yogyakarta melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Salah satunya berinovasi mengubah angkringan yang selama ini hanya menjual makan dan minum menjadi Angkringan Literasi.

"Selain menjual makanan dan minuman layaknya angkringan pada umumnya, kami juga menyediakan buku bacaan yang bisa dibaca gratis," kata Wakil Ketua Forum Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kota Yogyakarta Agung Nugroho di Yogyakarta, Ahad (22/12).

Dengan demikian, Agung mengatakan, warga yang datang ke angkringan tak hanya menghabiskan waktu untuk makan dan minum atau bercengkerama dengan konsumen lain, tetapi juga bisa membaca berbagai bacaan yang ada meskipun hanya sebentar.

Angkringan Literasi yang dikelola TBM tersebut dibuka di Rumah Asa yang berada di Karangkalen Yogyakarta dan akan dikembangkan di berbagai TBM lain di Kota Yogyakarta.

Buku untuk Angkringan Literasi, menurut dia, merupakan bagian dari koleksi buku milik Forum TBM Kota Yogyakarta. "Jenis buku yang disediakan cukup beragam sehingga bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang tua," katanya.

Forum TBM Kota Yogyakarta juga memanfaatkan angkringan untuk memperbanyak koleksi bacaan. "Sebanyak 10 persen dari keuntungan penjualan makanan dan minuman di angkringan akan diberikan kepada forum untuk pengembangan TBM di Kota Yogyakarta," kata Agung.

Saat ini, diperkirakan ada sekitar 85 TBM yang aktif di Kota Yog-

yakarta, yang bertujuan untuk target satu RW satu TBM. Selain menumbuhkan lebih banyak TBM, dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta menjalankan program inovatif seperti Puspita, Monika, hingga Lestari.

Puspita adalah layanan perpustakaan keliling menggunakan sepeda motor roda tiga yang telah dilengkapi dengan kotak berisi aneka buku bacaan dan Monika merupakan mobil layanan internet yang dilengkapi dengan buku bacaan.

Sementara itu, Lestari atau lesehan literasi adalah upaya paling baru yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta untuk meningkatkan minat baca. Warga bisa membaca sembari lesehan di Lestari yang dibuka di berbagai titik di Kota Yogyakarta. ■

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Perpustakaan dan Kearsip | | | |

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005